

**ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN
REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT DELAY* :
STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2012 SAMPAI DENGAN 2015.**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH :
NAMA : STEPHANI
N.I.M : 127132024**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2016**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : STEPHANI

NO. POKOK MAHASISWA : 127132024

PROGRAM JURUSAN : S2 / AKUNTANSI

MATA KULIAH POKOK : AUDIT

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK

PERUSAHAAN DAN REPUTASI KANTOR
AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT
DELAY* : STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012
SAMPAI DENGAN 2015

Jakarta, 19 Juli 2016

Pembimbing,

Dr. Herman Ruslim Ak., CA., CPA., MAPPI (Cert)

Surat Pernyataan Keaslian Tesis

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Stephani

NIM : 127132024

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT DELAY* : STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 SAMPAI DENGAN 2015.

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera didalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan diatas, maka tugas akhir ini batal.

Tangerang, 19 Juli 2016

Yang Membuat pernyataan

Stephani

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga Tesis ini dapat diselesaikan.

Tesis dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT DELAY* : STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 SAMPAI DENGAN 2015”** ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, tesis ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang terdalam kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan tesis ini, yaitu kepada:

- 1) Bapak Prof. Ir. Roesdiman Soegiarso, M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Tarumanagara yang telah memberikan saya kesempatan untuk menempuh program Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara,
- 2) Bapak Dr. Ir. Chairy, SE, M.M., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Tarumanagara yang telah memberikan saya kesempatan untuk menempuh program Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara,
- 3) Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE, MM, MBA., selaku Dekan Fakultas

Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan saya kesempatan untuk menempuh program Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara,

- 4) Dr. Herman Ruslim Ak., CA., CPA., MAPPI (Cert), selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara dan dosen pembimbing yang disela-sela kesibukannya bersedia membimbing, membantu, memberikan petunjuk, dan mendukung saya sehingga tesis ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
- 5) Seluruh Dosen dan Staf Pengajar pada program studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara, atas ilmu, pengalaman, saran, dan dukungan yang telah dibagikan selama menempuh perkuliahan di Universitas Tarumanagara
- 6) Staf karyawan perpustakaan, yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan referensi buku untuk penelitian,
- 7) Kepada Kedua Orang tua Bapak Dany Gunawan dan Ibu Ida Riyanti terkasih, Kakak Stephanus, Cici Sasa dan Yoandito, yang senantiasa selalu memberikan doa, perhatian, dukungan, dan semangat yang luar biasa selama penyusunan tesis ini,
- 8) Bu Wina, Iudith Octaviani Batti, Martina, Ricky, Pak Freddy, Martha, Yoani, Debby, Marshella, Vianne, Vicky, Grace, Fransiska, Ci Lia yang sudah memberikan semangat dan doa kepada penulis selama kuliah dan penelitian,

- 9) Seluruh teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat hingga terselesaikannya tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam tesis ini. Hal ini disebabkan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis, namun penulis telah berupaya untuk menyempurnakan tesis ini. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga tesis ini dapat berguna bagi pembaca dan bagi perusahaan dimana penulis mengadakan penelitian.

Jakarta, 19 Juli 2016

Penulis

ANALYSIS THE INFLUENCE OF COMPANY CHARACTERISTICS AND REPUTATION OF THE AUDITORS TOWARD THE AUDIT DELAY IN MANUFACTURE COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2012 -2015

ABSTRACT

The completion of the audit report of companies is an important factor in determining the timeliness of company annual reports publication. Audit delay is the time span of audit settlements from company's closing date to the date that is listed in the audit report. Bapepam requires each of go public companies to publish its annual report no later than four months after the fiscal year ends.

The aim of this was to determine the effect of firm characteristics profitability, company size, company age, size of company, and the reputation of the auditors to audit delay in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population on this research were all manufacturing firm listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2012-2015. Total sample in this research were 53 firm's that selected with purposive sampling technique.. Analysis regression of panel data in this study conducts Eviews 9. The data analysis technique used was Robust regression or robust Least Square.

Result of this analysis simultaneous showed for the profitability, company size, company age, size of company, and the reputation of the auditors to audit delay a significant influence on audit delay. Result of this analysis partial showed profitability ratio, company size, and company age were negatively correlated with audit delay, where the reputation of the auditors was the only variable that has a significant correlation.

Keywords: *audit delay, profitability, company size, company age, and the reputation of the auditors.*

ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT DELAY* : STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 SAMPAI DENGAN 2015

ABSTRACT

Penyelesaian laporan audit perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan ketepatan waktu perusahaan publikasi laporan tahunan. *Audit delay* adalah rentang waktu dari pemukiman audit tanggal penutupan perusahaan dengan tanggal yang tercantum dalam laporan audit. Bapepam mewajibkan setiap perusahaan go public untuk menerbitkan laporan tahunan paling lambat empat bulan setelah berakhir tahun fiskal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris bahwa karakteristik perusahaan berupa profitabilitas, ukuran perusahaan (*size*), umur perusahaan, dan faktor lainnya berupa reputasi kantor akuntan terhadap *audit delay* berpengaruh secara simultan dan parsial. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 sampai dengan 2015. Total sampel penelitian adalah 53 perusahaan dengan total pengamatan selama 4 tahun, sehingga jumlah sampel sebanyak 212 perusahaan manufaktur dengan data sekunder yang ditentukan melalui *metode purposive atau judgement sampling*. Desain penelitian ini berupa kausal dengan menguji pengaruh variabel tergantung terhadap variabel terikat serta untuk mengetahui hubungan korelasinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi data panel dengan menggunakan program EViews 9.0 dengan *Robust Regression* atau *Robust Least Square*.

Hasil dari analisis penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan (*size*), umur perusahaan, dan reputasi kantor akuntan publik memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Faktor profitabilitas, ukuran perusahaan (*size*), dan umur perusahaan secara parsial memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *audit delay*. Dalam penelitian ini hanya variabel reputasi kantor akuntan publik yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Keywords: *audit delay*, profitabilitas, ukuran perusahaan (*size*), umur perusahaan, dan reputasi kantor akuntan publik.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
TANDA PERSETUJUAN TESIS SETELAH LULUS UJIAN TESIS.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	14
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	14
1.2 Identifikasi Masalah.....	26
1.3 Ruang Lingkup	28
1.4 Rumusan Masalah.....	29
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	30
BAB II LANDASAN TEORI.....	33
2.1 Teori Keagenan.....	33
2.3 Teori Kepatuhan (<i>Compliance theory</i>)	36
2.4 Pemeriksaan (Audit)	39
2.4.1 Pengertian Audit	39
2.3.4 Tujuan audit Laporan Keuangan.....	40
2.3.5 Standar Profesional Akuntan Publik.....	40
2.6 <i>Audit delay</i>	44
2.7 Profitabilitas.....	46
2.8 Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	47
2.9 Umur <i>listing</i> Perusahaan	48
2.10 Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP).....	49
2.11 Tinjauan Pustaka.....	52
2.11.1 Pengaruh Profitabiliatas Terhadap <i>Audit delay</i>	52
2.11.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>) Terhadap <i>Audit delay</i>	54
2.11.3 Pengaruh Umur <i>listing</i> Perusahaan Terhadap <i>Audit delay</i>	54
2.11.4 Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap <i>Audit delay</i>	55

2.12	Penelitian Terdahulu	57
2.13	Kerangka Pemikiran	64
2.14	Hipotesis Penelitian	65
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN		67
3.1	Desain Penelitian	67
3.2	Populasi dan Teknik Pemilihan <i>Sample</i>	67
3.3	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	71
3.4	Teknik Analisis Data	74
3.4.1	Statistik Deskriptif	75
3.4.2	Uji Normalitas Residual.....	75
3.4.3	Pengujian Asumsi Klasik.....	77
3.4.4	Uji Asumsi Klasik Pada Data Panel.....	79
3.4.5	Uji Hipotesis	82
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		88
4.1	Gambaran Umum Unit Observasi.....	88
4.2	Analisis dan Pembahasan.....	88
4.2.1	Statistik Deskriptif	88
4.2.2	Hasil Uji Normalitas	92
4.2.3	Hasil Uji Multikolinearitas	94
4.2.4	Pengujian Hipotesis	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		113
5.1	Kesimpulan	113
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	116
5.3	Saran dan Implikasi	117
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Keterlambatan Laporan Keuangan Tahunan	8
Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya	50
Tabel 3.1	Proses Penyeleksian Sampel	62
Tabel 3.2	Daftar Sampel Perusahaan Tahun 2012-2015	63
Tabel 3.3	Operasional Variabel	66
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Keseluruhan Tahun 2012-2015	81
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Reputasi KAP	85
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	86
Tabel 4.4	Hasil Uji Correlation Matrix Antar Variabel Independen	87
Tabel 4.5	Hasil Uj Regresi Data Panel dengan Robust Least Square	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Diagram Kerangka Pemikiran-Parsial	58
Gambar 2.2	Diagram Kerangka Pemikiran-Simultan	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Perusahaan Sampel
Lampiran 2	Data Karakteristik Perusahaan dan Reputasi KAP Tahun 2012
Lampiran 3	Data Karakteristik Perusahaan dan Reputasi KAP Tahun 2013
Lampiran 4	Data Karakteristik Perusahaan dan Reputasi KAP Tahun 2014
Lampiran 5	Data Karakteristik Perusahaan dan Reputasi KAP Tahun 2015
Lampiran 6	Output Eviews 9.0

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Laporan keuangan adalah sebuah hal penting sebagai salah satu syarat untuk mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, terutama pada perusahaan yang telah *go publik*. Seiring bertambahnya waktu, populasi perusahaan-perusahaan yang sudah *go publik* terus bertambah, sehingga permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi investor semakin meningkat. Untuk dapat berinvestasi, seorang calon investor membutuhkan sumber informasi yang dapat diperoleh dari laporan audit keuangan.

Untuk menjadi berguna informasi keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif dari informasi akuntansi berupa dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan (PSAK No.1, revisi 2013). Salah satu aspek yang paling penting agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi secara relevan adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Informasi yang tersedia tepat waktu merupakan informasi yang relevan bagi pengambil keputusan. Ini menjelaskan bahwa ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan hal yang krusial bagi publik.

Pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan dibagi menjadi 2 yaitu pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Pihak internal perusahaan memerlukan informasi sebagai bahan acuan untuk membuat rancangan anggaran rumah tangga perusahaan pada periode selanjutnya. Sedangkan pihak eksternal

yang membutuhkan seperti *shareholder*, investor, calon investor, bank, debitur serta pemerintah (Lawrence & Glover, 1998). Hal ini pada akhirnya memunculkan hubungan keagenan yang terjadi antara agen dan *principal* dalam melakukan pengelolaan perusahaan.

Pada konsep teori keagenan, dijelaskan bahwa hubungan antara agen dan *principal* bersifat *mutually exclusive*. Agen dalam hal ini merupakan manajemen perusahaan, sedangkan *principal* adalah pemilik dari organisasi atau perusahaan yang dikelola oleh agen. Kedua belah pihak ini terikat dalam sebuah kontrak. Agen bertindak sebagai pengambil keputusan, dalam hal ini agen turut bertindak sebagai wakil dari *principal* dalam menjalankan tugas-tugas tertentu. Oleh sebab itu, Dewi dan Pramudi (2013) menekankan bahwa dalam praktiknya informasi yang disediakan agen untuk para *principal* harus dilakukan seakurat dan secepat mungkin. Mathur mengatakan bahwa secara konseptual yang dimaksud tepat waktu adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan atau kualitas informasi yang baik dari segi waktu. Namun dalam hubungan agensi ini nyatanya ada konflik kepentingan antara agen dan *principal*, guna mengatasi hal ini, *principal* mengeluarkan biaya pengawasan berupa dewan pengawas yaitu Dewan Komisaris untuk mengawasi Dewan Direksi dibantu oleh Komite Audit. Menurut Brown (2008) dalam teori manajemen perusahaan adalah suatu entitas yang terlalu rumit, sehingga *principal* dan bahkan *board* tidak dapat mengerti mengenai perusahaan. Hal ini menyebabkan manajemen mendapatkan kekuasaan dan otonomi penuh untuk bukan hanya mengelola namun juga mengarahkan dan mengawasi perusahaan dalam mengelola sumber daya.

Ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan kepada publik di Indonesia telah diatur dalam Ketentuan Peraturan Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku efektif pada tanggal 1 Agustus 2012. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan yang telah diaudit kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

Salah satu penyebab keterlambatan publikasi laporan keuangan tahunan oleh perusahaan *go publik* disebabkan karena laporan keuangan tersebut harus terlebih dahulu diaudit sebelum dapat dipublikasikan. Jadi dapat dikatakan bahwa sebagian besar kasus keterlambatan publikasi laporan keuangan sebenarnya berhubungan dengan *audit delay* yang dialami perusahaan. Menurut Ashton *et al.*, (1987) dalam wirakusuma (2004), lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan disebut sebagai *audit delay*. *Audit delay* merupakan lamanya/rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan diterbitkannya laporan audit. *Audit delay* inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan. Menunda pengungkapan dan publikasi laporan keuangan yang diaudit akibatnya

mempengaruhi efisiensi pasar saham (Al- Ghanem dan Hegazy, 2011). Sebaliknya, pelaporan yang tepat waktu akan meningkatkan pengambilan keputusan dan menurunkan asimetri informasi di pasar saham dan juga meningkatkan efisiensi pasar saham (Fagbemi dan Uadiale, 2011).

Untuk mengawasi akuntan publik, Departemen Keuangan mempunyai aturan sendiri berupa Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.17 Tahun 2008 yang mewajibkan akuntan dalam melaksanakan tugas dari kliennya berdasarkan SPAP Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia khususnya tentang standar pekerjaan lapangan mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan. Prosedur ini mengatur hal-hal seperti perlu adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian *intern* dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan (Wijaya, 2012). Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak peningkatan kualitas hasil audit. Pada prinsip etika profesi berupa kompetensi dan kehati-hatian professional auditor diwajibkan bertanggungjawab untuk menentukan kompetensi masing-masing atau menilai apakah pendidikan, pengalaman dan pertimbangan yang diperlukan memadai untuk tanggungjawab yang harus dipenuhinya dengan tekun. Ketekunan mengandung arti pemenuhan tanggungjawab untuk memberikan jasa dengan segera dan berhati-hati, sempurna dan mematuhi standar teknis dan etika yang berlaku. Sehingga auditor diharapkan dapat mengurangi *audit delay* agar

laporan keuangan dapat disampaikan tepat waktu. *Audit delay* yang melewati batas waktu ketentuan akan berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan bisa mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit. Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Perbedaan waktu ini disebut dengan *audit delay* (Subekti dan Widiyanti 2004).

Ketepatan dalam publikasi audit menjadi syarat utama, sementara pada sisi lain pengauditan laporan keuangan adalah aktivitas yang membutuhkan waktu jika dilaksanakan dengan SPAP. Dengan adanya standar ini membuat akuntan publik memungkinkan untuk menunda publikasi laporan keuangan auditan apabila dirasakan perlu memperpanjang masa audit. Dalam hal ini auditor diperhadapkan kepada suatu dilema, dimana dalam upayanya memenuhi tuntutan keandalan, tentu perlu waktu dalam penyajiannya. Semakin tinggi keandalan yang ingin dicapai seorang auditor, maka semakin panjang waktu yang dibutuhkan. Semakin panjang waktu yang diambil, maka akan mengurangi tingkat relevansi suatu laporan keuangan. Demikian juga halnya dengan kehati-hatian professional, standar audit ini dapat menyebabkan proses *auditing* membutuhkan banyak waktu sehingga laporan keuangan suatu perusahaan yang diaudit dapat tertunda. Penelitian ini merupakan hasil pemikiran penulis terhadap fenomena *audit delay* yang ternyata menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam menjaga kepercayaan

stakeholders dan menarik calon investor baru. Pentingnya ketepatanwaktuan merupakan bagian relevannya suatu laporan keuangan.

Keterlambatan informasi akan menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan investor dan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Karena laporan keuangan auditan yang di dalamnya memuat informasi laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan dan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Artinya informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham. Keterlambatan pelaporan, secara tidak langsung juga diartikan oleh investor sebagai pertanda yang buruk bagi perusahaan (Setyorini, 2008). Perusahaan dengan kondisi kesehatan yang buruk biasanya cenderung melakukan kesalahan manajemen sehingga tingkat laba dan keberlangsungan hidup perusahaan terganggu, pada akhirnya memerlukan tingkat ketelitian dan kecermatan pada saat pengauditannya. Hal ini menyebabkan *Audit delay* semakin meningkat.

Karakteristik perusahaan adalah dianggap sebagai salah satu faktor yang menyebabkan *Audit delay* (Elen dan Sari, 2012). Pernyataan ini didukung oleh Lase dan Sutaryo (2015) bahwa karakteristik perusahaan mempengaruhi *Audit delay*. Dalam konteks laporan keuangan, penentuan karakteristik perusahaan dapat ditetapkan dengan menggunakan tiga kategori, yaitu: karakteristik yang berhubungan dengan struktur (*structure*), kinerja (*performance*), dan pasar (*market*) (Subiyantoro, 1996). Struktur meliputi ukuran (*size*) perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban atau *leverage* (solvabilitas perusahaan).

Kemudian kinerja mencakup kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan (likuiditas perusahaan) dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas perusahaan). Selanjutnya karakteristik yang berhubungan dengan pasar, ditentukan oleh faktor-faktor yang bersifat kualitatif, misalnya tipe industri.

Menurut Alkhatib dan Marji (2012:2) berbagai penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi *Audit delay* telah dilakukan diberbagai negara seperti United States (Givoly & Palmon, 1982; Ashton et al., 1987; Bamber et al., 1993; Kinney & McDaniel, 1993; Schwartz & Soo, 1996; Henderson & Kaplan, 2000; Knechel & Payne 2001), Canada (Newton & Ashton, 1989; Ashton et al. , 1989), Australia (Davies & Whittred, 1980), New Zealand (Courtis, 1976; Carslaw & Kaplan, 1991), France (Soltani, 2002), Hong Kong (Ng & Tai, 1994; Jaggi & Tsui, 1999), Zimbabwe (Owusu-Ansah, 2000), Bahrain (Abdulla, 1996, Al-Ajmi, 2008), Pakistan (Hossain & Taylor, 1998), Greece (Leventis et al. 2005), (Owusu-Ansah & Leventis, 2006), Ashton et al. (1987) (Knechel and Payne, 2001), Nigeria Fagbemi and Uadiale, 2011, Malaysia (Ismail and Chandler, 2004; Raja-Ahmad and Kamarudin, 2003, Che-Ahmad and Abidin, 2008, Naimi et al, 2010; Shukeri and Nelson 2011), Kuwait (Al-Ghanem and Hegazy 2011), Jordan (Naser et al. 2007) , China (Wang & Song, 2006), (Firth, et al. 2009), Egypt (Afify, 2009).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Alkhatib dan Marji (2012). Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alkhatib dan Marji (2012). Penelitian terdahulu menggunakan sampel penelitian perusahaan sektor industri dan jasa di Yordania

sedangkan penelitian ini mengambil sampel objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Perusahaan manufaktur dipilih karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan pengelola sumber daya yang melakukan kegiatan transaksi ekonomi dengan banyak pihak yaitu *stakeholder* (pemasok, kreditur, konsumen dan investor). Perusahaan yang aktivitas ekonominya berhubungan dengan banyak pihak akan menimbulkan informasi diperlukan secara cepat dan tepat sehingga diharapkan publikasi laporan keuangan dapat dilakukan oleh perusahaan secara tepat waktu.

Terdapat variabel independen yang juga ditambahkan seperti umur *listing* perusahaan. Penghapusan karakteristik jenis perusahaan karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sehingga tidak ada pembedaan jenis perusahaan. Jenis perusahaan diganti dengan umur *listing* perusahaan. Penghapusan karakteristik *leverage* karena berdasarkan penelitian sebelumnya di Indonesia yang dilakukan oleh Saemargani (2015), Ferdianto (2011), dan Wardoyo (2015) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selain itu juga adanya kemungkinan lain dimana masih relatif tidak ketatnya aturan-aturan dalam perjanjian hutang di Indonesia untuk mengharuskan penyajian laporan keuangan auditan perusahaan secara tepat waktu. Karakteristik lain yang mungkin ditambahkan penelitian ini adalah umur *listing* perusahaan. Hal ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Lianto dan Kusuma (2010), Saemargani (2015), serta Togasima dan Christiawan (2012) yang menemukan bahwa umur *listing* perusahaan memiliki

hubungan positif yang signifikan terhadap *Audit delay* yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Umur *listing* perusahaan dijadikan faktor karakteristik perusahaan yang juga dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi *Audit delay*. Umur *listing* perusahaan adalah lamanya waktu hidup suatu perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dalam dunia usaha dan mampu mempertahankan kesinambungan usahanya serta merupakan bagian dari dokumentasi yang menunjukkan tujuan dari perusahaan tersebut. Saemargani (2015) menunjukkan bahwa semakin lama umur *listing* perusahaan dapat diartikan bahwa tujuan perusahaan tidak hanya untuk terus bertahan hidup (*going concern*) namun juga untuk memperluas/mengembangkan usahanya. Sehingga semakin kompleks perusahaan menandakan semakin banyak *scope audit* yang perlu dilakukan oleh auditor, sehingga akan meningkatkan *audit delay*.

Karakteristik lain yang mungkin berpengaruh dan digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas. Alkhatib dan Marji (2012) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan-perusahaan di Turki. Dalam penelitian tersebut diteliti mengenai faktor *size of audit firm*, *company size*, *industry type*, *leverage*, dan *profitability*. Hasilnya ditemukan bahwa *profitability* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat *Audit delay*. Selain itu beberapa penelitian yang oleh Lestari (2010), Saemargani (2015), dan Vuko and Marko Cular (2015) yang menemukan hubungan yang negatif signifikan antara tingkat profitabilitas dengan *Audit delay* dalam laporan tahunan perusahaan di Indonesia. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan

keuntungan selama periode tertentu. Perusahaan yang memperoleh laba cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dan apabila mengalami kerugian atau tingkat profitabilitas yang rendah perusahaan tersebut akan lebih lambat dalam penyampaian laporan keuangannya Vuko and Marko Cular (2015). Hal ini terjadi karena perusahaan yang mengumumkan profitabilitas yang relatif rendah memacu pada kemunduran publikasi laporan keuangan yang telah diaudit. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan yang dilakukan oleh Ahmad dan Abidin (2008) serta Ferdianto (2011) yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit delay*.

Karakteristik lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari besarnya total kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Hal ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ferdianto (2011), Khan *et. al.* (2006) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketidaktepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan, memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dan memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan. Dari hasil tersebut, menjelaskan bahwa besar/kecilnya ukuran perusahaan, yang dinilai dari seberapa besar nilai harta yang dimiliki perusahaan, mempengaruhi lamanya *audit delay*. Adanya pengaruh negatif antara ukuran perusahaan dengan *Audit delay* menunjukkan bahwa manajemen perusahaan besar,

mempunyai dorongan untuk mengurangi penundaan laporan keuangan. Hal tersebut bisa disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Pihak-pihak ini sangat berkepentingan terhadap informasi yang termuat dalam laporan keuangan sehingga membutuhkan proses penyampaian informasinya kepada publik secara cepat. Namun hal ini berbeda dengan pendapat Alkhatib dan Marji (2012) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay*. Dari hasil tersebut, menjelaskan bahwa besar/kecilnya ukuran perusahaan, yang dinilai dari seberapa besar nilai harta yang dimiliki perusahaan, tidak mempengaruhi lamanya *Audit delay*. Hal tersebut disebabkan oleh penilaian ukuran perusahaan menggunakan total aset dinilai lebih stabil dibandingkan jika menggunakan *market value* dan tingkat penjualan, sehingga ukuran perusahaan yang dinilai dari total aset tidak mempengaruhi lamanya *Audit delay*.

Faktor lain yang juga digunakan dalam meneliti faktor yang mempengaruhi *Audit delay* adalah reputasi kantor akuntan publik (KAP). Kantor Akuntan Publik adalah lembaga yang sudah memiliki izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya. Pembagian reputasi kantor Akuntan Publik dibagi menjadi dua yaitu KAP *the big four* dan KAP *non the big four*. Hasil penelitian Khairunnisa Idris (2015) mendapatkan hasil yang berbeda di mana Reputasi kantor Akuntan Publik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Audit delay*, hal ini terjadi karena baik KAP besar maupun KAP kecil

memiliki standar yang sama sesuai dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melaksanakan pekerjaan mereka.

Berbeda dengan hasil penelitian (Yulianti, 2011) menjelaskan Reputasi Kantor Akuntan Publik mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *Audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2008 KAP yang masuk dalam *the big four* ternyata mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap jangka waktu penyampaian laporan audit. Hal ini dikarenakan KAP yang masuk *the big four* dengan yang *non the big four* memiliki karakteristik yang berbeda. KAP yang masuk *the big four* akan bekerja lebih profesional daripada yang *non the big four*. Adanya tenaga spesialis pada KAP *big four* juga akan membantu perusahaan lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit dan menyampaikan laporan auditnya, karena tenaga spesialis dalam KAP *big four* memiliki kompetensi, keahlian dan kemampuan yang dapat mempercepat proses audit dan mempersingkat *Audit delay* KAP *the big four* akan bekerja lebih efektif dan efisien sehingga akan lebih cepat dalam penyampaian laporan auditan.

Penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi *Audit delay* di Indonesia diperlukan karena masih adanya perusahaan di Indonesia yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, kurangnya penelitian mengenai *audit delay*, ketidakkonsistenan penelitian terdahulu dan kebutuhan informasi relevan dan *up to date* yang diperlukan oleh *stakeholder*.

Faktor-faktor yang akan diuji dalam penelitian ini adalah karakteristik perusahaan berupa Faktor internal dan eksternal dari perusahaan yaitu, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Umur *listing* perusahaan. Sedangkan faktor eksternal yaitu

Reputasi kantor Akuntan Publik dalam mempengaruhi *Audit delay* dengan judul “ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT DELAY* : STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 SAMPAI DENGAN 2015.

1.2 Identifikasi Masalah

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan kendala penyajian yang andal dan relevan bagi suatu laporan keuangan. Ketepatan waktu pelaporan suatu laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap kualitas informasi yang terkandung didalamnya. Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu maka laporan keuangan tersebut akan kehilangan nilai informasi, karena tidak tersedia saat pemakai laporan keuangan membutuhkan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dalam PSAK No.1 Penyajian Laporan Keuangan paragraf 43, jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Seorang auditor membutuhkan waktu yang tidak singkat agar informasi keuangan yang disampaikan akurat, relevan serta dapat diandalkan. Dalam peraturan Bapepam No. X.K.6., lampiran keputusan ketua Bapepam Nomor: No. KEP-431/BL/2012 mengenai kewajiban penyampaian laporan keuangan yang terdaftar di pasar modal selambat-lambatnya akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Namun hasil penelitian terdahulu, terdapat ketidakkonsistenan

mengenai hasil temuan pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terhadap *Audit delay* serta pada pengumuman dari Bapepam terkait masih adanya bahkan meningkatnya perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2013.

Pentingnya kepatuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan bagi pengambilan keputusan menjadikan *audit delay* sebagai salah faktor yang mempengaruhi terlambatnya pelaporan keuangan. Adapun faktor-faktor yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur *listing* Perusahaan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses pengauditan yang membutuhkan waktu sehingga mengakibatkan penundaan penerbitan laporan keuangan.
2. Dilema antara penyediaan informasi yang berkualitas sesuai dengan SPAP dengan adanya tengat waktu dalam penyampaian laporan keuangan audit oleh auditor
3. Semakin besar atau semakin kecil Profitabilitas belum tentu mempengaruhi *audit delay*.
4. Semakin besar atau semakin kecil Ukuran Perusahaan, belum tentu mempengaruhi *audit delay*.

5. Semakin lama atau semakin pendek umur *listing* perusahaan belum tentu mempengaruhi *audit delay*.
6. Semakin besar atau semakin kecil Reputasi kantor Akuntan Publik belum tentu mempengaruhi *audit delay*.

1.3 Ruang Lingkup

Agar penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang sesuai dengan tujuan yang akan ditetapkan maka dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup penelitian. Ditemukan banyak faktor yang mempengaruhi *audit delay*, namun dalam penelitian ini dibuat hanya terbatas pada beberapa variabel saja. Pembatasan tersebut meliputi:

1. Faktor-faktor yang diteliti yang diperkirakan mempengaruhi *audit delay* adalah profitabilitas, umur *listing* perusahaan, ukuran perusahaan, dan reputasi kantor akuntan publik pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015. Perusahaan manufaktur dipilih karena jenis perusahaan ini mendominasi perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
2. Data-data yang diperlukan untuk penelitian ini berasal dari data sekunder yaitu laporan keuangan dan laporan auditor independen masing-masing emiten yang memuat tanggal laporan akuntan publik yang dipublikasikan pada tahun 2012–2015
3. Penelitian mengenai karakteristik perusahaan difokuskan pada tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, umur *listing* perusahaan yang

mempengaruhi *audit delay*. Sedangkan faktor diluar karakteristik perusahaan dibatasi hanya diambil satu variabel yaitu Reputasi kantor Akuntan Publik

1.4 Rumusan Masalah

Untuk melengkapi penelitian yang sudah ada mengenai ketepatan waktu laporan keuangan di Indonesia, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mendukung penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan beberapa faktor untuk meneliti ketepatan waktu pelaporan keuangan. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu faktor profitabilitas, ukuran perusahaan, umur *listing* perusahaan, dan reputasi KAP

1. Apakah profitabilitas diukur dengan *return on equity* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015?
2. Apakah ukuran perusahaan (*size*) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015?
3. Apakah umur *listing* perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015?

4. Apakah reputasi Kantor Akuntan Publik memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015?
5. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, umur *listing* perusahaan, dan reputasi KAP memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Maksud penelitian menunjuk pada apa yang akan dikerjakan dalam penelitian guna menjawab masalah penelitian. Tujuan penelitian menunjuk pada apa yang akan dicapai oleh maksud penelitian tersebut.

Maksud penelitian ini dilakukan adalah ingin memperoleh kejelasan mengenai Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan (*size*), umur *listing* perusahaan dan reputasi KAP terhadap *Audit delay*. Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh profitabilitas diukur dengan *return on equity* terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.

3. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh umur *listing* perusahaan terhadap *Audit delay* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.
4. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh reputasi KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.
5. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, umur *listing* perusahaan, dan reputasi KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Profesi Akuntan Publik dan KAP

Menjadi bahan referensi yang dapat digunakan dan menjalankan praktik jasa audit khususnya dalam usaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit melalui pengelolaan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga penyelesaian audit dapat dipercepat sehingga mempercepat publikasi laporan keuangan juga.

b. Perusahaan

Menjadi salah satu sumber informasi bagi perusahaan, khususnya perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur, dalam usaha meningkatkan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan kepada publik sehingga tidak lagi terjadi pelanggaran-pelanggaran dalam pasar modal.

c. Regulator

Menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan regulasi terkait jangka waktu penyampaian keuangan pada publik.

d. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan terhadap pengembangan pengauditan khususnya mengenai *audit delay*.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai pembahasan *Audit delay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, (2011). *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat
- Angruningrum, Silvia dan Made Gede Wirakusuma. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP, dan Komite audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana* 5.2, Hal 251-270.
- Alkhatib, Khalid dan Marjib, Qais (2012). Audit reports timeliness: Empirical evidence from Jordan, *Journal International Social and Behavioral Sciences* 62.1342 – 1349
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Services, An Integrared Approach Fifteenth Edition*. New Jersey : Pearson Prentice Hall.
- Azubike, J.U.B dan Anggreh, M. (2014). Corporate Governance and Audit Delay in Nigeria Quoted Companies. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research* 2. (10) 22-33
- Bangun, Primsa, dkk. (2012). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Listed di BEI. *Proceeding for Call Paper Pekan Ilmiah Dosen FEB*.
- Carslaw, C.A.P.N., dan Kaplan, S.E. (1991). An Examination of Audit Delay: Further Evidnece from New Zealand. *Accounting and Business Research*. 22 (82). 21-32.
- Chambers, Anne E dan Stephen H Penman. (1984). The Timeliness of Reporting and The Stock Price Reaction to Earning Announcements. *Journal of Accounting Research*. 204-220.
- Che-Ahmad, A., & Abidin, S. (2008). Audit delay of listed companies : A case of Malaysia. *International Business Research*. 1:4, 32 39.
- Dyer, J. C. IV dan A. J. McHugh. (1975). The Timeliness of The Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*. Autumn. 204-219.

- Enofe, Augustine O., Osarumwense O. Ediae, dan Ejiemen C. Okunega. (2013). Audit Delay and Audit Quality: The Nigerian experience. *The International Journal's of Science and management*. 3(4). 75-83
- Idris Khairunnisa dan Eddy Budiono. (2014). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Food nd Beverage yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis Telkom*, Bandung.
- Gujarati, Damodar. (2003). *Basic Econometrics. Fourth Edition*. New York : MC. Graw-Hill Inc.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2009). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Hardika, Nyoman Sentosa dan G, YC Vega. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. 9(3). Hal. 274-285
- Hendriksen, Eldon S., dan Michael Brenda. (2000). *Teori Accounting. Edisi 5*. Interaksara, Batam
- Hossain, Monirul Alam dan Taylor, Peter J. (1998). An Examination of Audit Delay: Evidence from Pakistan. Disertasi
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: SalembaEmpat
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/publikasi_pm/siaran_pers_pm/2012/pdf/Press-Release-Kep-431-2012.pdf. Diakses pada tanggal 30 Mei 2015.
- Konferensi Pers Akhir Tahun 2014 Pasar Modal Indonesia.
<http://www.ojk.go.id/dl.php?i=3876>. Diakses pada tanggal 30 Mei 2015.
- Laksono, Firman Dwi dan Dul Mu'id. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan

- Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010 – 2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(4), pp. 1-13.
- Lianto, Novice dan Budi Hartono Kusuma. 2010. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(2), pp. 97-106.
- Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Publik di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010). *Jurnal Fakultas Ekonomi Budi Luhur 1.2 Universitas Budi Luhur*.
- Owusu, Stephen dan Ansah. (2000). Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market : Empirical Evidence From The Zimbabwe Stock Exchange. *Journal Accounting and Business*. 30. 241
- Petronila, Thio Anastasia. (2007). Analisis Skala Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Pos Luar Biasa, dan Umur Perusahaan Atas Audit Delay: Studi Empiris pada Bursa Efek Jakarta Tahun 2003. *Jurnal Akuntabilitas*, 6(2), pp 144-156.
- Pham,Trung, Mai Dao, dan Veena L. Brown. (2014). Investment Opportunities and Audit Report Lags: Initial Evidence. *Journal of Accounting and finance research*. 3.44-57
- Rachmawati, Sistya. (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 10(1). 1-10
- Saleh, Rachmad dan Susilowati. 2004. Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Strategi*. 13. 67-80.
- Saemargani, Fitria Inggga. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal Fakultas Ekonomi Universitas negeri Yogyakarta*. 4(2).
- Sartono, Agus. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE

- Sarwono, Jonathan. (2016). *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Thesis dengan Eviews*. Yogyakarta : Gavamedia.
- Sofyan syafri harahap, (2008). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Standar Audit 700. 2013. <http://iapi.or.id/multimedia/14-Standar-Audit-SA-700>. diakses pada tanggal 21 September 2015.
- Subekti, Imam. danWidiyanti, Novi W. (2004). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit delay di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar Bali*. 2(3).
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Kedua Belas*. Bandung: CV Alfabeta.
- Togasima, Christian Noverta dan Yulius Jogi Christiawan. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012. *Business Accounting Review*, 2(2), pp. 151-159.
- Umni Junaidda Binti Hashim Rashidah Binti Abdul Rahman (2011). Audit Report Lag and the Effectiveness of Audit Committee Among Malaysian Listed Companies. *International Bulletin of Business Administration*.10
- Ukago, Kristianus. (2004). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Bukti Empiris Emiten di Bursa Efek Jakarta. *Tesis Tidak Dipublikasikan*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Vuko, Tina dan Cular, Marko. (2014). Finding determinants of audit delay by pooled PLS regression analysis. *Croatian Operational Research Review*. 5.81-91
- Witjaksono, Armanto dan Mega Silvia. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Fakultas Ekonomi dan Komunikasi Universitas Bina Nusantara.
- Wirakusuma, Made G. (2004). Faktor-faktor yang mempengaruhi rentang waktu penyajian laporan keuangan ke publik : studi empiris mengenai keberadaan divisi internal audit pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. . *Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar Bali* 2.(3)

www.bapepam.gi.id

www.browngovernance.com

www.idx.co.id

www.iapi.or.id